

Morning Update

22 January 2021

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	17,085.8	19,077.3
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	18,160.3	24,023.3
Net asino (Rp miliar)	65.7	#N/A	N/A
Net asino (jt shm)	-150.6	#N/A	N/A
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,150.8	239.5
			7,168.5

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,486	6.6%	1.7%	-0.8%
Basic Industry	1,004	5.2%	-0.2%	9.0%
Consumer	1,851	-10.7%	-0.3%	1.0%
Finance	1,453	5.7%	-1.0%	9.0%
Infrastructure	1,077	-1.3%	1.0%	7.6%
Misc. Industry	1,183	-3.1%	1.4%	9.4%
Minera	2,175	46.8%	-0.7%	13.6%
Property	405	-14.1%	-0.3%	2.1%
Trade	824	9.8%	0.6%	7.5%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,414	2.9%	-0.2%	7.3%
FSSTI	Sinaoaoura	3,017	-7.3%	0.6%	6.1%
KLCI	Malaysia	1,595	1.1%	-0.4%	-2.0%
SET	Thailand	1,514	-3.9%	-0.1%	4.4%
KOSPI	Korsel	3,161	39.4%	1.5%	10.0%
SENSEX	India	49,625	20.7%	-0.3%	3.9%
HSI	Honakona	29,928	5.6%	-0.1%	9.9%
NKY	Jepana	28,757	19.7%	0.8%	4.2%
ASX	Australia	7,107	-2.0%	0.8%	3.6%
IBOV	Brasil	118,329	1.1%	-1.1%	-0.6%
DJI	Amerika	31,176	6.8%	0.0%	1.9%
SXSP	Eropa	3,197	-7.5%	-0.2%	2.8%
UKX	Inoaris	6,715	-11.3%	-0.4%	3.9%

Dual Listing (US\$)					
		Closina US\$	IDR	+/-	Daily % cha
TLKM		24.68	1,731.9	-0.01	-0.04%
TINS		0.156	2,185.6	-0.02	-11.72%
*Rp/US\$		14,035			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.51%		
Kredit Bank IDR	12.12%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.68%	2.07%
Fed Funds Tarqet	0.25%	1.40%	-1.15%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.02%	-1.20%	1.18%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
<i>(in USD)</i>				
Minyak WTI / bbl	53.1	-6.4%	-0.1	-0.21%
CPO/ ton	813.8	13.8%	15.6	1.96%
Nikel/ ton	18,350	35.1%	178.0	0.98%
Timah/ ton	22,554	28.7%	590.0	2.69%
Emas/tr. oz	1,870.0	20.0%	-1.8	-0.10%
Batu Bara/ ton	85.5	23.8%	0.0	0.00%
Tepuna Terlau/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquna/bushel	5.1	33.9%	0.0	0.39%
Kedelai	13.7	51.7%	0.0	-0.13%
Tembaga	8,014.3	30.8%	-26.0	-0.32%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi, Dow Jones terkoreksi tipis sedangkan S&P500 dan Nasdaq berhasil ditutup menguat ditopang oleh kenaikan saham sektor teknologi seiring optimisme akan solidnya laporan kinerja keuangan emiten teknologi besar yang akan mulai melaporkan kinerjanya pada minggu depan.

Sejalan dengan optimisme tersebut selama sepekan ini saham-saham teknologi besar seperti Apple, Facebook, dan Microsoft sudah membukukan penguatan cukup signifikan masing-masing +7.7%, +8.6% dan +5.8%. Sementara itu saham sektor penerbangan United Airlines melemah -5.7% setelah melaporkan kerugian berturut-turut di kuartal empat tahun lalu dan mengatakan pendapatan perseroan masih akan tertekan di awal tahun ini.

Dari data ekonomi, departemen tenaga kerja melaporkan, jumlah klaim pengangguran mingguan pada periode yang berakhir tanggal 16 Januari tercatat sebanyak 900,000, lebih baik dari sebelumnya 926,000 dan konsensus 925,000.

- Dow Jones terkoreksi -12 poin (-0.04%) pada level 31,176
- S&P 500 bertambah +1 poin (+0.03%) pada level 3,853
- Nasdaq naik +74 poin (+0.55%) pada level 13,531
- EIDO melemah -0.11 poin (-0.44%) pada level 24.93

Technical Ideas

Optimisme penanganan pandemi covid19 yang lebih baik di Amerika seiring dilantikannya Joe Biden sebagai presiden ke 46 sehingga diharapkan akan mempercepat proses pemulihan ekonomi dan naiknya beberapa komoditas seperti cpo, nikel, dan timah diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu diperpanjangkannya PPKM selama dua pekan sampai dengan 8 Februari akan sedikit memberikan sentimen negatif di pasar. **IHSG diprediksi** akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,355 dan *resistance* di level 6,475.

Stocks

- **KLBF** (Buy). Support: Rp1,600, Resist: Rp1,710
- **LSIP** (Buy). Support: Rp1,300, Resist: Rp1,360
- **PGAS** (Buy). Support: Rp1,710, Resist: Rp1,820
- **ASRI** (Buy). Support: Rp236, Resist: Rp260

ETF

- **XCLQ** (Sell). Support: Rp102, Resist: Rp106
- **XISR** (Sell). Support: Rp399, Resist: Rp415
- **XPID** (Sell). Support: Rp541, Resist: Rp561

Morning Update

22 January 2021

News Highlight

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menahan tingkat suku bunga acuan (7 Days Reverse Repo Rate/7DRR) di posisi 3,75 persen pada Januari 2021, hal ini disampaikan dalam konferensi pers hasil Rapat Dewan Gubernur BI hari Kamis (21/1).

Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi global yang terus membaik didukung program vaksinasi di berbagai negara. Pemulihan ekonomi yang ditopang oleh China, AS, Eropa, Jepang, India, dan ASEAN menguatkan keyakinan bisnis di berbagai negara dan meningkatkan volume perdagangan serta harga komoditas.

Kondisi ekonomi Indonesia juga membaik tercermin dari kinerja ekspor, manufaktur, hingga program vaksinasi nasional. Likuiditas global diperkirakan tetap besar karena didukung kebijakan bank sentral di berbagai negara. Hal ini memunculkan aliran modal asing ke berbagai negara, termasuk Indonesia.

Aliran modal masuk ke dalam negeri mencapai US\$5,1 miliar dari awal tahun sampai 19 Januari 2021 sehingga cadangan devisa mencapai US\$135,9 miliar per Desember 2020. BI memandang penguatan rupiah akan berlanjut karena didukung defisit transaksi berjalan yang rendah, inflasi rendah dan terkendali, daya tarik aset domestik yang tinggi, dan premi risiko yang menurun, serta likuiditas global yang besar.

Inflasi ditargetkan sekitar 3 persen plus minus 1 persen pada tahun ini sejalan dengan realisasi inflasi 2020 yang masih rendah sebesar 1,68 persen dikarenakan permintaan yang belum kuat.

PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) melakukan layanan bongkar muat kendaraan Completely Built Up (CBU) asal pabrikan Hyundai, Korea Selatan.

Layanan tersebut dapat dikatakan first time call karena kapal yang bersandar di dermaga IPCC adalah kapal yang datang langsung (direct call) dari Korea Selatan, tepatnya dari Pelabuhan Ulsan yang datang ke Tanjung Priok sebelum bertolak ke Pelabuhan selanjutnya di Hambantota, Sri Lanka.

Dalam layanan tersebut, IPCC melakukan aktivitas layanan secara keseluruhan, mulai dari stevedoring, cargodoring, hingga delivery. Manajemen IPCC mengatakan, dengan ditunjuknya perusahaan untuk melayani aktivitas layanan bongkar muat secara keseluruhan terhadap kargo kendaraan Hyundai, dapat memberikan nilai tambah bagi IPCC.

Selain melakukan layanan bongkar muat atas 288 kendaraan CBU Hyundai tersebut, IPCC juga melakukan shifting by landed sebanyak 119 unit CBU. Aktivitas ini juga dapat menjadi nilai tambah bagi layanan di Terminal IPCC.



Morning Update

22 January 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report